

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMUPUKAN TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN HASIL CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) VARIETAS
TARUNA YANG DI TUMPANGSARI DENGAN TANAMAN
CHAYA (*Chindoscolus aconitifolius* I.)**

***THE EFFECT OF FERTILIZATION METHODS ON THE GROWTH AND
YIELD OF CAYENNE PEPPER (*Capsicum frutescens* L.) TARUNA
VARIETIES INTERCROPPING WITH CHAYA PLANTS
(*Chindoscolus aconitifolius* I.)***



**Anatasia Putri Ananda
05071281924036**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ANATASIA PUTRI ANANDA. " The Effect of Fertilization Methods on the Growth and yield of Cayenne Pepper (*Capsicum frutescens* L.) Taruna Varieties Intercropping with Chaya Plants (*Chindoscolus aconitifolius* L.)." (Supervised by **MUHAMMAD AMMAR and FITRA GUSTIAR**).

This study aims to determine the effect of the fertilization method on the growth of chili plants of the Chaya intercropping Taruna variety. This research was conducted in Permata Baru Village, North Indralaya, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. The time of the research was carried out from July to November 2022. The research design used was the Split Plot Design, which consisted of 2 main plots, namely: T₁: Intercropping plots and T₂: Monoculture With 4 treatments of the fertilization method, 3 replications and each experimental unit there were 8 plants so that there were a total of 192 plants. The four treatments of the fertilization method are: P₁: Bulk P₂: Spot placement P₃: Sprinkle P₄: Spray. Follow-up fertilization was applied 3 times, the first was given at 15 DAP at a dose of 50 Kg/ha (2.5 g/plant), the second was given at 35 DAP at a dose of 60 Kg/ha (3 g/plant) and the third was given at the age of 50 DAP with a dose of 150 kg/ha (7 g/plant). The results showed P₁ (Bulk) fertilization method is the best treatment compared to other fertilization methods and the monoculture cropping pattern was better than intercropping because it gave the best growth in every parameter except plant height, stem diameter, leaf area and leaf thickness.

Keywords: *chili, intercropping, fertilization*

RINGKASAN

ANATASIA PUTRI ANANDA. “Pengaruh Metode Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Varietas Taruna yang di Tumpangsari dengan Tanaman Chaya (*Chindoscolus aconitifolius* L.)” (Dibimbing oleh **MUHAMMAD AMMAR dan FITRA GUSTIAR**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pemupukan terhadap pertumbuhan tanaman cabai varietas taruna tumpangsari tanaman Chaya. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Permata Baru, kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan November 2022. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Petak Terbagi atau Split Plot Design, yang terdiri atas 2 petak utama yaitu: T₁: Petak Tumpangsari dan T₂: Petak Monokultur Dengan 4 perlakuan metode pemupukan, 3 ulangan dan setiap unit percobaan terdapat 8 tanaman sehingga total keseluruhan terdapat 192 tanaman. Keempat perlakuan metode pemupukan tersebut yaitu: P₁: Kocor P₂: Tugal P₃: Tabur P₄: Semprot. Pemupukan susulan diaplikasikan sebanyak 3 kali yaitu pertama yang diberikan pada umur 15 HST dengan dosis 50 Kg/ha (2,5 g/tanaman), Kedua diberikan pada umur 35 HST dengan dosis 60 Kg/ha (3 g/tanaman) dan Ketiga diberikan pada umur 50 HST dengan dosis 150 kg/ha (7 g/tanaman). Hasil penelitian menunjukkan perlakuan metode pemupukan secara P₁ (kocor) merupakan perlakuan terbaik dibandingkan dengan metode pemupukan lainnya dan perlakuan pola tanam monokultur lebih baik dibandingkan tumpangsari karena memberikan pertumbuhan terbaik pada setiap parameternya kecuali pada tinggi tanaman, diameter batang, luas daun dan tebal daun.

Kata kunci: cabai, tumpangsari, pemupukan

SKRIPSI

PENGARUH METODE PEMUPUKAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) VARIETAS TARUNA YANG DI TUMPANGSARI DENGAN TANAMAN CHAYA (*Chindoscolus aconitifolius* L.)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Anatasia Putri Ananda
05071281924036

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH METODE PEMUPUKAN TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN HASIL CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) VARIETAS
TARUNA YANG DI TUMPANGSARI DENGAN TANAMAN CHAYA
(*Chindoscolus aconitifolius*)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gerlar Sarjana Pertanian Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh


Anatasia Putri Ananda

05071281924036

Indralaya, Januari 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P.

NIP.195711151987031010


Filtra Gustiar, S.P., M.Si.

NIP.198208022008111001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian




Dr. Ir. Ahmad Muslim, M.Agr

NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Varietas Taruna Yang di Tumpangsari Dengan Tanaman Chaya (*Chindoscolus aconitifolius*)" oleh Anatasia Putri Ananda telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

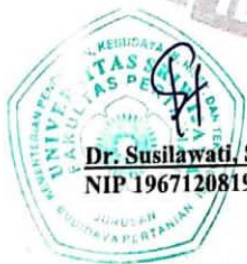
Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Muhammad Ammar, MP. Ketua (.....)
NIP.195711151987031010
2. Fitra Gustiar S.P., M.Si. Anggota (.....)
NIP.198208022008111001
3. Dr. Susilawati, S.P., M.Si. Anggota (.....)
NIP.19671208199503020001

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Indralaya, 21 Desember 2022

Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP 196712081995032001

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP 196712081995032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anatasia Putri Ananda
NIM : 05071281924036
Judul : Pengaruh Metode Pemupukan Terhadap
Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (*Capsicum
frutescens* L.) Varietas Taruna Yang di Tumpangsari
Dengan Tanaman Chaya (*Chindoscolus aconitifolius*).

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam Skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri yang saya jalani di bawah dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat maka saya akan menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2023



(Anatasia Putri Ananda)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Anatasia Putri Ananda lahir pada tanggal 10 Januari 2002 di Palembang, provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Yuson dan Ibu Khotijah. Penulis beralamat lengkap Desa Sukamulya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Riwayat Pendidikan penulis ditempuh mulai Sekolah dasar, Sekolah menengah pertama, Sekolah Menengah Atas hingga saat ini di bangku perkuliahan. Penulis mulai Pendidikan sekolah dasar pada tahun 2005 di SDN 13 Indralaya Utara dan lulus pada Tahun 2011. Setelah lulus Penulis melanjutkan ke Sekolah menengah pertama pada tahun yang sama dan lulus dari SMPN 1 Indralaya Utara pada tahun 2015. Penulis melanjutkan sekolah ke SMKN 1 Gelumbang pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018.

Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas, Penulis melanjutkan ke Jenjang Pendidikan lebih tinggi yaitu kuliah. Pada tahun 2019 Penulis diterima melalui jalur SBMPTN di Jurusan Budidaya Pertanian dengan Program Studi Agroekoteknologi. Selama berada di lingkup perguruan tinggi penulis aktif menjadi anggota di Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi atau yang disingkat HIMAGROTEK. Sampai laporan praktek ini dibuat penulis masih aktif menjadi mahasiswi program studi Agroekoteknologi di Universitas Sriwijaya Indralaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Varietas Taruna Yang Di Tumpangsari Tanaman Chaya (*Chindoscolus aconitifolius*).” Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P. selaku dosen pembimbing I, bapak Fitra Gustiar, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II dan ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si. selaku penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, ilmu, dan waktunya hingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. Kedua orangtua Penulis, ayahanda Yuson dan ibunda Khatijah, yang telah memberikan doa, nasehat, semangat, dukungan moral dan materi yang tiada henti kepada penulis.
3. Ajeng, Bunga, Maya, Aqilla, Dian, Bety, Revi, Safitri, Pegi dan teman-teman Agroekoteknologi 2019 yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan penulisan skripsi ini

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini. Demikianlah Skripsi ini dibuat semoga bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Hipotesis.....	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Tinjauan Umum Cabai rawit.....	3
2.2 Cabai Rawit Varietas Taruna	3
2.3 Morfologi Cabai Rawit	4
2.4 Syarat Tumbuh Cabai.....	4
2.5 Pola Tumpangsari (<i>Intercropping</i>).....	4
2.6 Pemupukan.....	5
2.7 Metode pemupukan.....	5
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	7
3.1 Tempat dan Waktu	7
3.2 Alat dan Bahan.....	7
3.3 Metode Penelitian.....	7
3.4 Cara Kerja	7
3.4 1 Persiapan lahan	7
3.4 2 Penyemaian benih	7
3.4 3 Penanaman	8
3.4 4 Pemeliharaan.....	8
3.4 5 Pemupukan.....	8
3.4 6 Pemanenan	8
3.5 Parameter yang diamati.....	9

3.5 1 Tinggi tanaman (cm).....	9
3.5 2 Jumlah Daun (helai).....	9
3.5 3 Tingkat Kehijauan Daun.....	9
3.5 4 Diameter Tajuk (cm).....	9
3.5 5 Jumlah Cabang (tangkai)	9
3.5 6 Diameter Batang (mm)	9
3.5 7 Luas Daun (cm ²)	9
3.5 8 Ketebalan daun (mm).....	10
3.5 9 Umur Berbunga (hari).....	10
3.5 10 Berat Segar Buah (g).....	10
3.5 11 Berat Kering Buah (g).....	10
3.5 12 Berat Segar Tanaman (g)	10
3.5 13 Berat Kering Tanaman (g)	10
3.6 Analisis Data	11
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1 Hasil	12
4.1.1 Tinggi Tanaman (cm)	13
4.1.2 Jumlah Daun (helai).....	14
4.1.3 Kehijauan Daun	15
4.1.4 Diameter Batang (mm)	16
4.1.5 Diameter Tajuk (cm).....	16
4.1.6 Luas Daun (cm ²)	17
4.1.7 Ketebalan Daun (mm).....	18
4.1.8 Umur Berbunga (hari).....	18
4.1.9 Jumlah Cabang (tangkai)	19
4.1.10 Berat Segar Buah (g).....	19
4.1.11 Berat Kering Buah (g).....	20
4.1.12 Berat Segar Tanaman (g)	20
4.1.13 Berat Kering Tanaman (g)	21
4.2 Pembahasan.....	22
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran.....	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rerata tinggi tanaman pada 14 Hari Setelah Tanam (HST) sampai 52 Hari setelah Tanam (HST) pada pola tanam tumpangsari (A) dan monokultur (B)	13
Gambar 2. Rerata jumlah daun pada 14 Hari Setelah Tanam (HST) sampai 52 Hari setelah Tanam (HST) pada pola tanam tumpangsari (A) dan monokultur (B).....	14
Gambar 3. Rerata kehijauan daun pada 14 Hari Setelah Tanam (HST) sampai 52 Hari setelah tanam (HST) pada pola tanam tumpangsari (A) dan monokultur (B).....	15
Gambar 4. Nilai rerata ketebalan daun pada perlakuan pola tanaman dan metode pemupukan	18
Gambar 5. Nilai rata-rata umur berbunga pada pola tanam dan perlakuan metode pemupukan	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil analisis keragaman pada petak utama dan anak terhadap seluruh parameter yang diamati	12
Tabel 2. Hasil uji BNT 5% pada perlakuan pola tanam dan metode pemupukan terhadap parameter tinggi tanaman	14
Tabel 3. Hasil uji BNT 5% pada perlakuan pola tanam dan metode pemupukan terhadap parameter kehijauan daun.....	15
Tabel 4. Hasil uji BNT 5% pada perlakuan pola tanam dan metode pemupukan terhadap parameter diameter batang	16
Tabel 5. Hasil uji BNT 5% pada perlakuan pola tanam dan metode pemupukan terhadap parameter diameter tajuk	17
Tabel 6. Hasil uji BNT 5% pada perlakuan pola tanam dan metode pemupukan terhadap parameter luas daun.....	19
Tabel 7. Hasil uji BNT 5% pada perlakuan pola tanam dan metode pemupukan terhadap parameter jumlah cabang.....	19
Tabel 8. Hasil uji BNT 5% pada perlakuan pola tanam dan metode pemupukan terhadap parameter berat segar tanaman	21
Tabel 9. Hasil uji BNT 5% pada perlakuan pola tanam dan metode pemupukan terhadap parameter berat kering tanaman	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah penelitian	32
Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan penelitian	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) yakni salah satu tanaman hortikultura yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi di Indonesia. Kebutuhan cabai yang banyak setiap harinya menjadikan cabai sebagai produk yang layak untuk dibudidayakan. Cabai memiliki banyak manfaat karena di dalamnya terkandung zat gizi yang sangat diperlukan seperti vit. A, vit. C, fosfor, zat besi, karoten, kalsium dan kalium (Deo *et al.*, 2019). Tanaman cabai rawit memiliki banyak varietas, diantaranya adalah cabai varietas Taruna yang dapat ditanam pada dataran rendah hingga dataran tinggi. Bentuk kanopi vertikal, dan tinggi tanaman 80-150 cm. Cabai rawit taruna mulai muncul bunga ketika 60 hari setelah tanam dan dapat dipanen pada 100 hari setelah tanam. Buah cabai rawit varietas taruna ini berwarna putih gading pada saat masih muda, sedangkan buah tua berwarna merah orange. Panjang buahnya 3,5 cm dan berdiameter 1,2 cm. berat buah per tanaman 0,3-0-5 kg. Tanaman ini memiliki beberapa keunggulan seperti tingkat produksi yang tinggi, umur produksi yang panjang dan umur simpan buah pascapanen hingga tiga sampai empat hari (Harpenas dan Dermawan, 2011).

Produksi tanaman yang belum optimal dan berkurangnya lahan pertanian adalah faktor yang dapat mempengaruhi produksi tanaman, termasuk tanaman cabai rawit. Untuk mengoptimalkan lahan, penggunaan pola tanam campuran dapat menjadi salah satu solusi yang diharapkan dapat meningkatkan produksi tanaman hortikultura (Polakitan 2013). Tumpang sari merupakan model pertanian yang menanam dua atau beberapa tanaman dalam waktu yang sama dan ini adalah salah satu upaya program pertanian untuk pertumbuhan tanaman secara maksimal dan dapat menjaga serta memperbaiki kesuburan tanah. Salah satu cara untuk mengoptimalkan budidaya adalah melalui kombinasi penanaman cabai dan tanaman chaya. Tanaman Chaya merupakan familia dari euphorbiaceae yang tumbuh pada daerah tropis dan memiliki 50 spesies, tanaman ini tergolong semak belukar dengan tinggi batangnya 6 meter, daun

melengkung dan bunganya berwarna putih (Jiemenez 2014). Dengan demikian tanaman cabai dapat ditanam dibawah tegakan Chaya.

Penyebab hal tersebut bisa terjadi karena teknologi yang terdapat pada petani cabai ini masih sederhana, diantaranya masih menggunakan benih varietas lokal dan pemupukan tidak dilakukan seacara spesifik (Suparwoto *et al.*, 2021). Banyak dari petani yang tidak memperhatikan metode pemupukan yang tepat pada kegiatan budidaya tanaman dan berbagai jenis pertanaman. Agar tanaman tumbuh dengan optimal, penggunaan cara aplikasi pemupukan dengan benar dan tepat sangat diperlukan (Makmur dan Utami 2020).

Pemberian pupuk terdapat beberapa metode yaitu: a) kocor dilakukan dengan cara pupuk dilarutkan dan didistribusikan bersama air melalui sistem irigasi mikro (Meriaty *et al.*, 2020) b) Tugal, yaitu pemupukan dengan lubang di samping tanaman, kemudian pupuk dimasukkan kembali dan ditutup dengan tanah c) Tabur yaitu. penaburan pupuk langsung pada permukaan tanah, sistem ini biasanya dilakukan dengan jarak yang berdekatan, d) Semprot adalah cara pemupukan yang dilakukan dengan cara menyemprot daun dan menggunakan pupuk daun (Jumini *et al.*, 2011)

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk menentukan metode pemupukan yang dapat mencapai pertumbuhan dan hasil maksimum tanaman cabe rawit varietas taruna (*Capsicum frutencens* L.).

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) guna mengetahui metode pemupukan terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit (*Capsicum frutencens* L.) varietas taruna
- 2) guna mengetahui pengaruh pola tanam tumpangsari terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit (*Capsicum frutencens* L.) varietas taruna

1.3. Hipotesis

Diduga metode pemupukan secara kocor pada pola tanam tumpangsari memberikan pertumbuhan terbaik pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutencens* L.) varietas taruna.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina S, Widodo P, Hidayah A. 2014. Analisis Fenetik Kultivar Cabai Besar (*Capsicum annuum* L.) Dan Cabai Kecil (*Capsicum frutescens* L.). *Scripta Biologica*. 1(1):113.
- Alif S. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Cabai Rawit*. Yogyakarta: Bio Genesis.
- Baharuddin R, Sutriana S. 2019. Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tumpangsari Cabai Dengan Bawang Merah Melalui Pengaturan Jarak Tanam Dan Pemupukan Npk Pada Tanah Gambut. *Jurnal Dinamika Pertanian Edisi Khusus*. 3(2): 73-80.
- Basuki J, Ahmad Y, Edi P. 2016. Peranan Mulsa Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Dan Produksi Cabai Melalui Modifikasi Kondisi Fisik Di Dalam Tanah. *J. Partner*, 16(2): 73-77.
- Ceunfin S, Djoko J, Priyono S, Eka TS. 2017. Penilaian Kompetisi dan Keuntungan Hasil Tumpangsari Jagung dan Kedelai di Bawah Tegakan Kayu Putih. *Portal Jurnal Unimor*. 2(1): 1-3.
- Deo IM, Budi S dan Abdurrahman, T. 2019. Uji Berbagai Varietas Cabai Merah Pada Tanah Alluvial. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*. 2(2): 11-23.
- Desi L, Edhi T, Dotti S. 2019. Efisen Pemanfaatan Lahan pada Sistem Tumpangsari dengan Berbagai Jarak Tanam Jagung dan Varietas Kacang Hijau. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 21(2): 82-90.
- Despita R, Nizar A, Purnomo D dan Fernanda Y. 2020. Produksi Bawang Merah Tumpangsari Dengan Cabai Pada Beberapa Jarak Tanam. *Jurnal Agriekstensia*. 19(2): 172-180.
- Firdaus R, Boy RJ, Iswahyudi. 2021. Pengaruh Varietas Dan Dosis Pupuk NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Merah Hibrida. *Jurnal Agroqua*. 19(2):254-262.
- Firmansyah I, Syakir M., Lukman L. 2017. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, Dan K Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melogena* L.). *J. Hort*. 27(1): 67-78.
- Gunaeni N, Wulandari AW, Gaswanto W. 2022. Pengaruh Tumpangsari Cabai Dan Tomat Terhadap Perkembangan Hama Utama Dan Hasil Cabai (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal AGRO*. 9(1): 37-47.
- Hafizah N, Mukarramah R. 2017. Aplikasi Pupuk Kandang Kotoran Sapi Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Di Lahan Rawa Lebak. *Zira'ah*. 42(1): 1-7.
- Hapsoh, Gusmawartati, Amri AI, Asty D. 2017. Respons Pertumbuhan dan

- Produksi Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) terhadap Aplikasi Pupuk Kompos dan Pupuk Anorganik di Polibag. *J. Hort. Indonesia*. 8(3): 203-208.
- Jimenez, AM. 2014. Potencial Biologico de Especies Medicinalis den Genero Cnidioscolus (Euphorbiaceae) . *Journal Revie Mex Ciencias Farm*. 45 (4), 1-6.
- Jumini, Nurhayati, dan Murzani. 2012. Efek Kombinasi Dosis Pupuk NPK dan Cara Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis. *Jurnal Floratek*. 6: 165-170.
- Karim H , Suryani AI , Yusuf Y dan Fatah NAK. 2019. Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Pisang Kepok. *Indonesian Journal of Fundamental Sciences*. 5(2): 90-99.
- Karo BB, Marpaung AE dan Musaddad D. 2018. Sistem Tanam Tumpang Sari Cabai Merah dengan Kentang, Bawang Merah, dan Buncis Tegak. *J. Hort*. 28(2): 219-228
- Makmur dan Dian US. 2020. Pengaruh Berbagai Metode Aplikasi Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Agrovital: Jurnal Ilmu Pertanian*. 5(1): 11-16.
- Maria EP. 2014. Pengaruh Pupuk Npk Mutiara Dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Merah Keriting Varietas Arimbi (*Capsicum annuum* L.).
- Muyassir Dan Manfarizah. 2012. Variasi Dosis Dan Teknik Pemupukan NPK terhadap Sifat Kimia Tanah, Serapan Hara Serta Hasil Terung (*Solanum Melogena* L.). *Lentera*. 12(2):1-7. *Jurnal Agrifor*. 13(2): 191-198.
- Meriaty, Marulitua S, Rinto RM. 2020. Pengaruh Metode Aplikasi Dan Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Buncis. *Jurnal Ilmiah Rhizobia*. 2(2): 123-133.
- Nurwanto A, dan Sulistyaningsih. 2017. Aplikasi Berbagai Dosis Pupuk Kalium dan Kompos terhadap Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Agritrop* 15(2): 181–93.
- Polakitan A. 2013. Optimalisasi Pemnfaatan Lahan Dengan Tumpangsari Kedelai dan Ubi Jalar. *Prosiding Seminar dan Hasil Penelitian*. 272-733.
- Poppy F, Lucky LF, Waras N, Taufuik R. 2017. Pengaruh Pola Tanam Tumpangsari Terhadap Produktifitas Rimpang dan Kadar Senyawa Akif Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Robx.). *Jurnal Jamu Indonesia*. 2(2): 51-59.

- Raisa B dan Selvi S. 2019. Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tumpangsari Cabai Dengan Bawang Merah Melalui Pengaturan Jarak Tanam Dan Pemupukan Npk Pada Tanah Gambut. *Jurnal Dinamika Pertanian Edisi Khusus*. 3(2): 73–80
- Rasyitagani T dan Sitawa. 2019. Pengaruh Keragaman Tanaman Sela pada Tumpangsari Tanaman Cabai (*Capsicum frutescens* L.) terhadap Pertumbuhan dan Hasil dalam Sistem Roof Garden. *Jurnal Produksi Tanaman*. 7(8): 1378–138.
- Suherman C, Soleh A. Nuraini. Annisa NF. 2018. Pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum* Sp.) yang diberi pupuk hayati pada pertanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) TBM I. *Jurnal Kultivasi*. 17 (2). 649-655.
- Sofiarani FN, Ambarwati A. 2020. Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) pada Berbagai Komposisi Media Tanam dalam Skala Pot. *Vegetalika*. 9(1): 292-304.
- Tedjarwana R, Nugroho ED, Hilman Y. 2011. Cara Aplikasi Takaran Puuk Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Krisan. *J. Hort*. 21(4):306-314.
- Toni KM. 2018. Pengaruh Tanaman Aromatik Dalam Sistem Tanam Tumpangsari Dengan Cabai Merah Terhadap Serangan Trips dan Kutudaun. *J. Hort*. 28(1):87-96
- Widyastuti RA dan Kus H. 2018. Uji Efektifitas Penggunaan Pupuk NPK Dan Pupuk Kendang Terhadap Pertumbuhan Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). *Agrika Ektensia*. 12(2):20-26.